

Tata Kelola Kota Layak Anak: Sebuah Analisis Bibliometrik

Nila Wahyuni ^{1,*}

¹ Departemen Administrasi Publik, Limau Manis, Padang, 25164, Indonesia

¹ nilawahyuni@soc.unand.ac.id*

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received : 29-05-2023

Revised : 07-06-2023

Accepted : 22-06-2023

Keywords

Governance;

Child-Friendly City;

Bibliometrics Analysis;

VOSviewer;

ABSTRACT

This study aims to analyze the scientific literature on child-friendly city governance using the Bibliometric Analysis framework. Analysis using VOSviewer software version 1.6.19 with database from Google Scholar. The search for articles uses Publish or Perish software version 8, assisted by the Mendeley Desktop software version 1.19.8 in completing the article data. The keywords used in the search were "governance" and "child-friendly cities." By using these keywords, 307 article documents obtain. The articles were sorted and eliminated in two stages, resulting in 29 documents. Furthermore, literature analysis carries out in four parts: publication analysis, institutional contribution analysis, citation analysis, and keyword analysis. In general, the results show that in recent years there has been an increase in the scientific literature on the theme of child-friendly urban governance. However, these articles and annual citations still need to be higher. In addition, published articles can group into five clusters of research themes.

PENDAHULUAN

Kota Layak Anak (KLA) merupakan istilah yang pertama kali diperkenalkan oleh Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan tahun 2005 [1][2]. Selanjutnya, kebijakan Kota Layak Anak diperluas menjadi kebijakan yang juga menyertakan kabupaten layak anak sehingga kebijakan tersebut menjadi kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA). Kebijakan ini bertujuan untuk membantu pemerintah kabupaten/kota mempercepat implementasi Konvensi Hak Anak (KHA). Hal ini dilakukan dengan menerjemahkan kerangka hukum menjadi definisi, strategi, dan intervensi pembangunan yang praktis seperti kebijakan, institusi, dan program yang ramah anak. [3]. Hal ini membuat dalam beberapa tahun terakhir menjadikan KLA sebagai suatu konsep semakin banyak diperhatikan dalam tataran praktis maupun teoritis. Namun, seringkali kebijakan dan program pembangunan kota tidak memperhatikan kebutuhan dan hak-hak anak-anak [4][5]. Sehingga dapat berdampak negatif pada perkembangan dan pertumbuhan mereka. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan perlu suatu pelebagaan yang efektif yang dalam terminologi administrasi publik dikenal dengan tata kelola.

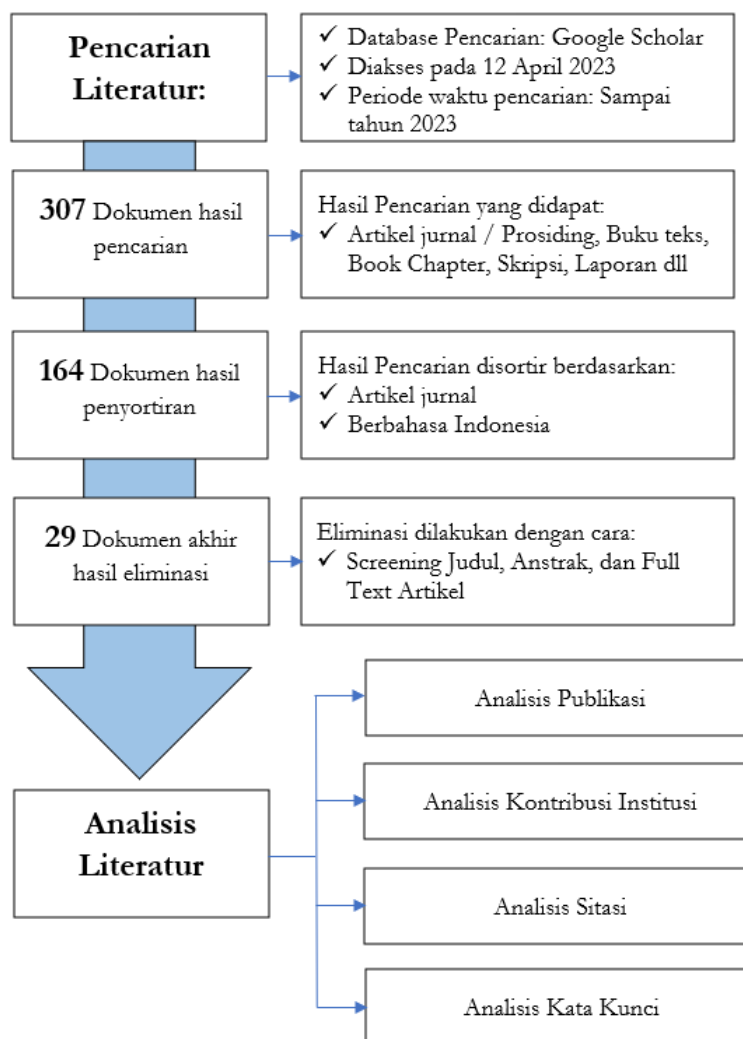
Tata kelola KLA dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem pembangunan yang menjamin pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak yang dilakukan secara terencana, menyeluruh, dan berkelanjutan. Secara formal kebijakan ini diatur dalam Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak. Di mana Kebijakan ini bertujuan untuk mewujudkan kabupaten/kota di seluruh Indonesia menjadi KLA dan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak.

Penerapan tata kelola kota layak anak yang efektif diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan ramah anak serta dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan mereka secara optimal [6]. Salah satu cara untuk mewujudkan itu adalah dengan melibatkan anak-anak dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan kabupaten/kota, serta memastikan bahwa kebijakan dan program pembangunan kabupaten/kota memperhatikan kebutuhan dan hak-hak anak-anak. Oleh sebab strategisnya keberadaan dari tata kelola KLA yang baik maka penelitian bertujuan untuk mengetahui kuantitas, kualitas, dan perkembangan riset-riset yang diterbitkan berbahasa Indonesia mengenai tema tata kelola KLA. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai riset-riset yang ada tentang tata kelola kota layak anak.

Adapun metode untuk menjawab tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengukur dan



menganalisis pola publikasi ilmiah [7]. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam publikasi ilmiah, serta mengevaluasi dampak dari suatu bidang penelitian tertentu [8]. Analisis bibliometrik dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, seperti analisis sitasi, dan analisis jaringan [9]. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara publikasi ilmiah serta mengukur dampak dari suatu publikasi atau peneliti tertentu [10]. Penelitian dengan menggunakan analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengetahui topik-topik penelitian yang sedang berkembang, serta mengidentifikasi kolaborasi dan hubungan antar peneliti [11].



Gambar 1. Proses Pengolahan Penelitian (Diadopsi dari [12])

Hasil pencarian yang peneliti lakukan pada database google scholar dan dibantu dengan perangkat lunak publish or perish versi 8 belum menemukan artikel yang melakukan penelitian dengan tema dan metode ini. Salah satu artikel yang memiliki ketersinggungan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah artikel dengan judul “Corporate Social Responsibility in Preventing Child Marriage In Indonesia: Systematic Literature Review 2016 – 2021” yang ditulis oleh Laksmi dan Haryanti [13]. Artikel ini membahas tentang peran perusahaan di Indonesia dalam mencegah pernikahan anak melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Artikel ini meninjau literatur yang diterbitkan dari tahun 2016 hingga 2021 untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan di Indonesia menyesuaikan CSR mereka untuk mencegah pernikahan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak perusahaan di Indonesia telah menyesuaikan CSR mereka, hubungannya dengan pencegahan pernikahan anak masih rendah. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan memiliki nilai kebaharuan dalam tema dan metode.

METODE

Penelitian ini dalam melakukan analisis bibliometrik mengadopsi proses pengolahan yang dikembangkan oleh [12] (lihat gambar 1). Pencarian dimulai dengan memasukkan kata kunci “tata kelola” dan “kota layak anak” pada perangkat lunak Publish or Perish versi 8 pada mode kata kunci. Pencarian yang dilakukan tidak membatasi tahun penerbitan, artinya selama artikel terdeteksi menggunakan dua kata kunci tersebut maka artikel akan terkoleksi dalam pencarian. Database yang digunakan dalam pencarian adalah *google scholar* dengan alasan kata kunci yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia sehingga database yang paling mungkin digunakan untuk melacak artikel adalah *google scholar*. Selain itu, salah satu tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui literatur-literatur yang tersedia dalam bahasa Indonesia dengan tema Tata kelola Kota Layak Anak. Adapun Pencarian dilakukan pada 12 April 2023.

Hasil pencarian yang dilakukan mendapatkan sebanyak 307 dokumen. Namun begitu, dokumen yang didapatkan terdiri dari berbagai jenis seperti artikel jurnal, artikel prosiding, buku teks, buku chapter, laporan, dan lain-lain. Oleh sebab penelitian ini menetapkan artikel jurnal sebagai sasaran analisis maka peneliti selanjutnya melakukan penyortiran terhadap semua dokumen tersebut. Hasil yang didapatkan dari penyortiran tersebut adalah 164 dokumen yang berbentuk artikel jurnal.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah pengumpulan *full text* dari 164 artikel. Setelah *full text* didapatkan, *file* dimasukkan ke dalam Mendeley Desktop versi 1.19.8. Kemudian dengan melakukan screening terhadap judul, abstrak, kata kunci dan *full text* maka didapatkan 29 artikel yang sesuai dengan tema yaitu tata kelola kota layak anak. Di dalam melakukan eliminasi, peneliti melakukan konsultasi dengan teman sejawat yang juga memiliki penelitian dan publikasi di bidang kota layak anak.

Langkah terakhir adalah melakukan analisis terhadap 29 artikel tersebut. Analisis yang dilakukan terdiri dari 4 (empat) bagian yaitu 1) Analisis Publikasi, 2) Analisis Kontribusi Institusi, 3) Analisis Sitasi, dan 4) Analisis Kata Kunci. Analisis 1 dsampai 3 dilakukan secara deskriptif dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel versi 2021 sedangkan untuk analisis kata kunci dibantu dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.19.

Tabel 1. Daftar Artikel

Penulis	Nama Jurnal
Rifandini et al., 2023 [14]	Transformative
Pujianti et al., 2022 [15]	JANE: Jurnal Administrasi Negara
Karim et al., 2023 [16]	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Arpani & Muhtaj, 2023 [17]	Jurnal Kewarganegaraan
Sari & Rusli, 2023 [18]	Saraq Opat
Utari et al., 2022 [19]	Mattanwang
Permatasari & Nawangsari, 2022 [20]	Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora
Mahmuddin & Mansari, 2022 [21]	Jurnal Sosiologi USK
Latif et al., 2021 [22]	Ummul Qura
Pratiwi & Rury, 2021 [23]	Jurnal Online Mahasiswa
Elmayanti & Rauf, 2021 [24]	Riau Law Journal
N Wahyuni et al., 2021 [25]	Abdi
Belu & Fina, 2021 [26]	JIAPI
Supriatna et al., 2021 [27]	JIPAGS
Hadi & Purwanto, 2019 [28]	An Nizom
Amalia & Nurhaeni, 2021 [29]	Jurnal Mahasiswa Wacana Publik
Inayati et al., 2020 [30]	Al - Wijdan
Annisa & Alhadi, 2019 [31]	JMIAP
Inayati & Trianingsih, 2019 [32]	Tarbiyatuna
Sucia & Iqbal, 2019 [33]	Journal of Government
Fahrurnisa & Apriadi, 2019 [34]	Jurnal Tambora
Sudrajat & Tamara, 2018 [35]	Soematra Law Review
Roza, D dan S, L A [36]	Masalah-masalah Hukum
Zumaroh & Widodo, 2018 [37]	Edudeena

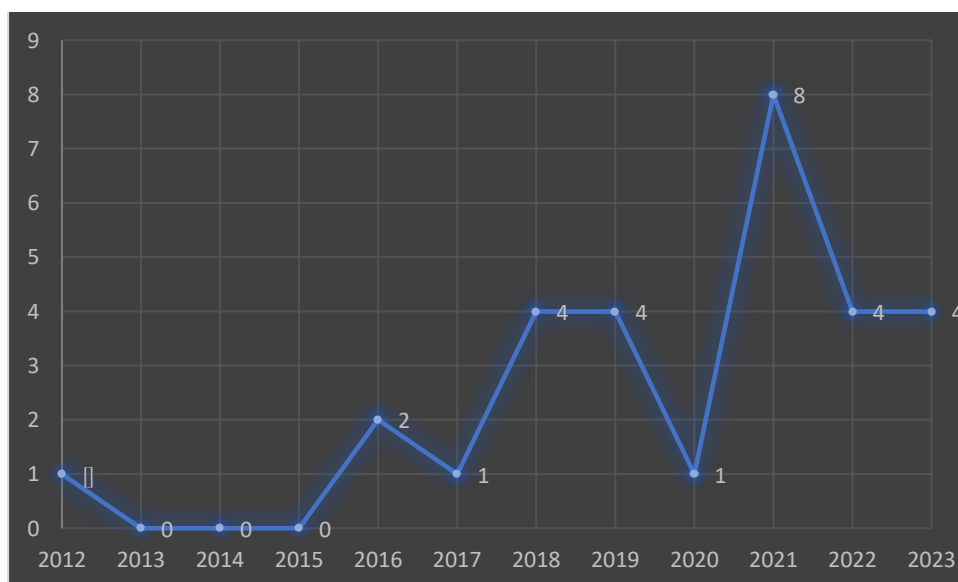
Duadji & Tresiana, 2018 [38]
 Samsuddin, 2017 [39]
 Yulianto, 2016 [40]
 Haq, 2016 [41]
 Subiyakto, 2012 [42]

Sawwa
 HJP
 At - Tarbawi
 Aplikasi
 Sosio Religia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Publikasi

Analisis bibliografi terhadap 29 artikel dengan kata kunci “tata kelola” dan “kota layak anak” mengungkapkan bahwa artikel pertama diterbitkan pada tahun 2012. Artikel tersebut berjudul “Membangun Kota Layak Anak: Studi Kebijakan Publik di Era Otonomi Daerah” yang ditulis oleh Subiyakto, R dan diterbitkan pada Jurnal Sosio Religia Vol 10, Nomor 1, 2012, Halaman 49-72. Artikel ini membahas tentang pembangunan kota ramah anak di Indonesia, dengan fokus pada kebijakan publik di era otonomi daerah. Artikel memulai dengan membahas komitmen Indonesia terhadap hak-hak anak, yang dibuktikan dengan ratifikasi Konvensi Hak Anak dan penyetaraannya ke dalam hukum nasional melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pemerintah telah mengembangkan kebijakan “Kota Ramah Anak” untuk mengintegrasikan hak-hak anak ke dalam proses pembangunan negara.



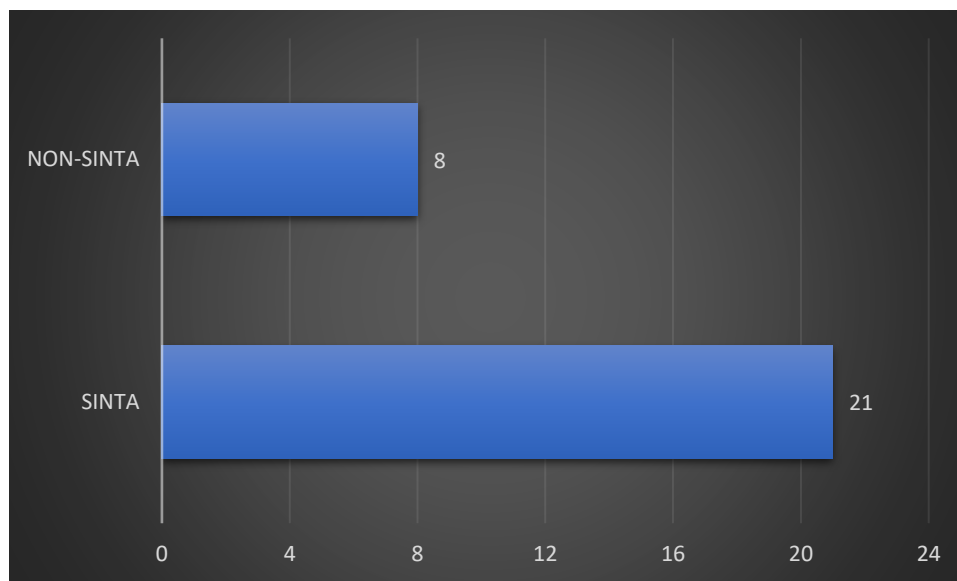
Gambar 2. Tren Publikasi Tata Kelola Kota Layak Anak

Selanjutnya, artikel menjelaskan bahwa menciptakan kebijakan yang ramah anak adalah hal yang perlu untuk menjamin kesejahteraan generasi mendatang. Namun, telah terjadi peningkatan kasus kekerasan terhadap anak, yang menimbulkan kekhawatiran tentang keamanan dan keramahan kota bagi anak-anak. Sehingga artikel ini menyarankan agar pemerintah daerah mulai mengeluarkan kebijakan publik yang ramah anak di era otonomi daerah. Secara umum, artikel ini memberikan gambaran umum tentang kebijakan publik dan formulasi, dengan fokus pada bagaimana hal itu berkaitan dengan otonomi daerah. Selain juga membahas tantangan dan hambatan dalam menciptakan kota ramah anak. Dapat disimpulkan artikel ini memberikan analisis mendetail tentang pembangunan kota ramah anak di Indonesia, dengan fokus pada kebijakan publik dan otonomi daerah. Serta menawarkan wawasan berharga tentang tantangan dan peluang untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak.

Namun begitu, tema tentang tata kelola kota layak anak masih belum menarik bagi para peneliti. Sebab dalam 3 (tiga) tahun berikutnya tidak ada satupun artikel yang terdeteksi menggunakan tema tata

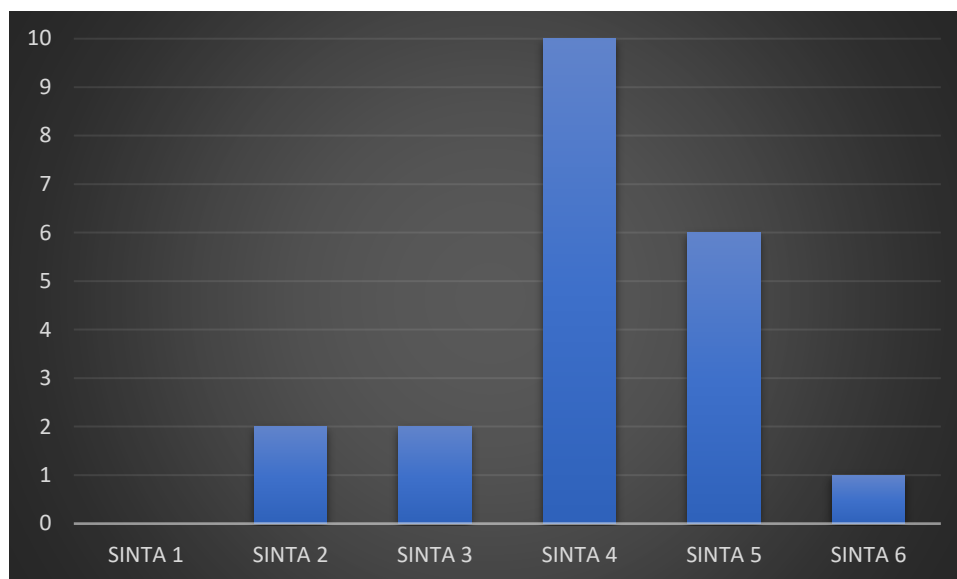
kelola kota layak anak di dalam artikelnya. Artikel kedua tentang tema ini baru terbit 4 (empat) tahun setelahnya. Setelah tahun 2016 tren publikasi tentang tema ini juga tidak cukup banyak dengan rata 3,7 artikel pertahun. Sedangkan untuk rata-rata pertahun semenjak artikel pertama terbit sampai tahun 2023 adalah sebanyak 2,4 buah. Hal ini dapat menandakan bahwa tema tentang tata kelola kota layak anak masih sangat terbatas dibahas oleh para peneliti di Indonesia dengan publikasi berbahasa Indonesia.

Analisis selanjutnya adalah kategorisasi artikel yang terbit berdasarkan jurnal penerbitan. 29 artikel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis yaitu artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi SINTA dan jurnal yang tidak terakreditasi oleh SINTA. Tercatat bahwa 21 artikel terbit pada jurnal yang telah terakreditasi (data suatu jurnal masuk dalam kategori terakreditasi diambil saat artikel ini ditulis) sedangkan sisanya sebanyak 8 artikel merupakan artikel yang terbit pada jurnal yang tidak terakreditasi. Hal ini menandakan bahwa secara umum kualitas dari artikel yang ada sudah cukup baik karena 72% diterbitkan oleh jurnal yang terakreditasi dan hanya 28% yang terbit pada jurnal yang tidak terakreditasi.



Gambar 3. Kualifikasi Artikel Berdasarkan Jurnal

Artikel yang terakreditasi sebagian besar diterbitkan pada Sinta 4 yaitu sebanyak 10 (sepuluh) buah artikel. Selanjutnya ada 6 (enam) artikel yang diterbitkan pada Sinta 5. Artikel yang diterbitkan pada sinta 2 dan 3 sebanyak 2 (dua) buah artikel dan hanya 1 (satu) artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi pada Sinta 6. Dalam hal ini terlihat bahwa artikel dengan tema tata kelola kota layak anak paling tinggi terakreditasi pada Sinta 2 yaitu dengan judul “Peran Pemerintah Daerah di dalam Melindungi Hak Anak di Indonesia” yang diterbitkan pada Jurnal Masalah-masalah Hukum” dan ditulis oleh Roza, D pada tahun 2018 dan “Kota Layak Anak Berbasis Collaborative Governance” yang terbit pada Jurnal “Sawwa: Jurnal Studi Gender” dan ditulis oleh Duadji, N pada tahun 2018.



Gambar 4. Kualifikasi Artikel Berdasarkan Akreditasi Jurnal

Analisis Kontribusi Penulis

Berdasarkan metadata dari 29 artikel yang ada terdapat 63 penulis yang berkontribusi yang berasal dari 25 afiliasi baik berupa Universitas, Sekolah Tinggi, Insitut, Politeknik, dan Sekolah Dasar. Seperti yang diilustrasikan pada tabel 1 maka 3 (tiga) afiliasi dengan jumlah penulis terbanyak yaitu Stispol Raja Haji menjadi afiliasi terbanyak dengan 8 penulis (Utari, DS; Arfa, D; Rianto, R; Matriadi, RA; Karim, ZA; Mukhlis, S; Siam, NU dan Awalia, F). Selanjutnya diikuti oleh Universitas Riau dengan 6 penulis (Sari, AI; Rusi, Z; Pratiwi IP; Rury; Elmayanti dan Rauf, MA) dan Universitas Negeri Padang dengan 5 penulis (Wahyuni, N; Helmi, RF, Akmal AD; Annisa, N dan Alhadi, Z).

Tabel 2. Kontribusi Penulis dan Artikel berdasarkan Afiliasi

Afiliasi	Jumlah Penulis	Jumlah Artikel
Stisipol Raja Haji	8	2
Universitas Riau	6	3
Universitas Negeri Padang	5	2
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	3	2
Universitas Islam Raden Rahmat	3	2
Universitas Indonesia	3	1
Universitas Padjajaran	3	1
Universitas Ageng Tirtayasa	3	1
Institut Pesantren Sunan Drajat	3	1
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	2	1
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	2	1
Universitas Islam Syekh-Yusuf	2	1
Universitas Ekasakti	2	1
Unversitas Lampung	2	1
Universitas Terbuka	2	1
Universitas Teknologi Sumbawa	2	1

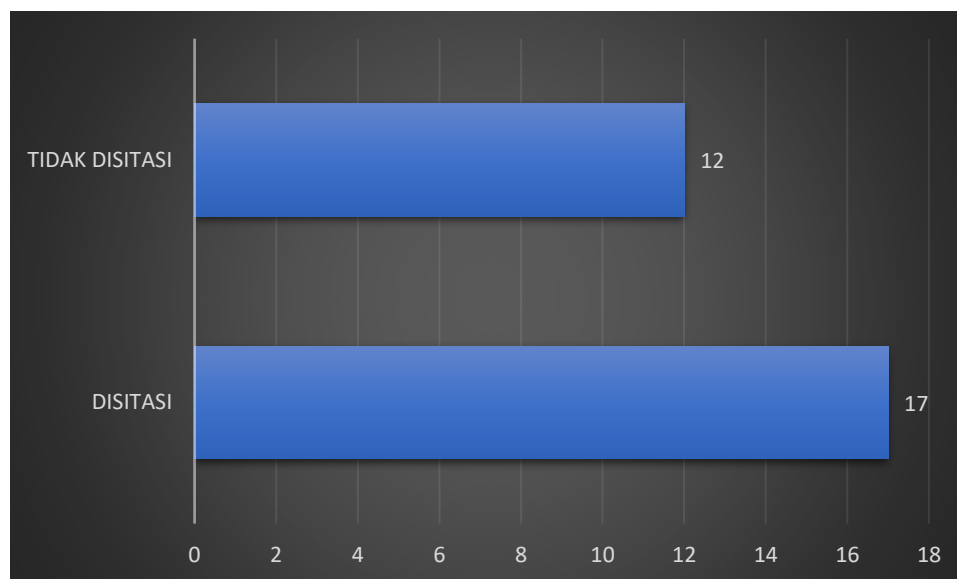
Universitas Negeri Medan	2	1
Universitas Sebelas Maret	2	1
IAIN Surakarta	2	1
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	1	1
Universitas Iskandar Muda	1	1
Universitas Maritim Raja Ali Haji	1	1
Poltekkes Kemenkes Kendari	1	1
SD IT Insan Cendekia	1	1
SD Negeri 1 Sumberbaru	1	1

Sementara itu, berdasarkan jumlah artikel yang dihasilkan maka Universitas Riau menjadi afiliasi dengan jumlah artikel terbanyak yaitu 3 (tiga) buah. Artikel-artikel tersebut yaitu: 1) *Model Pendekatan Desa Adat dalam Pencegahan Tindak Pidana Kekerasan Pada Anak di Wilayah Pesisir*, yang diterbitkan pada jurnal *Riau Law Jurnal* tahun 2021, 2) *Collaborative Governance dalam Perlindungan Anak Kota Pekanbaru tahun 2017-2019* yang diterbitkan pada *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik* tahun 2021, dan 3) *Tata Kelola Pemerintahan Dinamis (Dynamic Governance) Dalam Penyelenggaraan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru* yang terbit pada jurnal *Saraq Opat* pada tahun 2022.

Selanjutnya terdapat 4 (empat) afiliasi yang menyumbang 2 (dua) artikel masing-masingnya yaitu Stispol Raja Haji, Universitas Negeri Padang, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dan Universitas Islam Raden Rahmat. Artikel yang terafiliasi dengan Stispol Raja Haji yaitu: 1) *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Forum Anak Kota Tanjungpinang Melalui Workshop “Menjadi Peneliti Generasi Z”* yang diterbitkan pada *Jurnal Mattawang* pada tahun 2022, dan 2) *Implementasi Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak Di kabupaten Bintan* yang diterbitkan pada *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* pada tahun 2023. Sedangkan artikel yang terafiliasi dengan Universitas Negeri Padang yaitu 1) *Evaluasi Pelaksanaan Kota Layak Anak dalam Penyediaan Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) Ramah Anak di Kota Padang* yang diterbitkan pada *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* pada tahun 2019, dan 2) *Advokasi Pembentukan Forum Anak Nagari* yang diterbitkan pada *Jurnal Abdi* pada tahun 2021. Selanjutnya dua artikel yang terafiliasi dengan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yaitu 1) *Quo Vadis Partisipasi Masyarakat Dalam Kebijakan Kabupaten Layak Anak (KLA) Sleman* yang diterbitkan pada jurnal *Aplikasia* tahun 2016, dan 2) *Pendidikan Ramah Anak Berbasis Kurikulum Syariah Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta* yang terbit pada jurnal *Edudeena* tahun 2018. Sedangkan artikel yang terafiliasi dengan Universitas Islam Raden Rahmat yaitu 1) *Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di SD/MI dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak* yang terbit pada jurnal *Tarbiyatuna* pada tahun 2019, dan 2) *Konstruksi Budaya Damai Berbasis Manajemen Kesiswaan Dalam Model Sekolah Ramah Anak* yang diterbitkan pada jurnal *Al-Wijdan* tahun 2020.

Analisis Sitasi

Gambaran selanjutnya yang dapat dianalisis dari sebuah analisis bibliometrik adalah analisis sitasi. Analisis sitasi yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa terdapat 17 artikel yang telah disitasi sedangkan sisanya 12 artikel yang ada belum disitasi. Jumlah sitasi total dari artikel-artikel tersebut adalah 233 kali dengan rata-rata sitasi pertahun 8,03 kali. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tingkat keterkutipan dari artikel-artikel dengan tema tata kelola kota layak anak masih cukup rendah dengan hanya 58,62% artikel yang dikutip. Sehingga dapat hal itu mengindikasikan dua kondisi yaitu, 1) masih rendahnya pembahasan mengenai tema tata kelola kota layak anak dalam artikel jurnal berbahasa Indonesia, dan 2) masih rendahnya kualitas artikel yang ada.



Gambar 5. Kualifikasi Artikel Berdasarkan Pengutipan

Tabel 3 menunjukkan bahwa artikel dengan judul “Pendidikan Ramah Anak Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta” merupakan artikel dengan jumlah sitasi tertinggi yaitu 55 kali. Artikel ini membahas tentang implementasi pendidikan ramah anak di SDIT Nur Hidayah Surakarta, sebuah sekolah di Indonesia yang mempelopori pendidikan ramah anak. Artikel ini menjelaskan upaya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memberikan siswa rasa aman, penghargaan tanpa ancaman, dan dorongan. Sekolah memiliki berbagai indikator pendukung seperti visi dan misi, program ekstrakurikuler, pelatihan guru terkait pembelajaran, fasilitas bermain, minat dan bakat, dan indikator pendukung lainnya. Sekolah juga memiliki fasilitas infrastruktur fisik yang lengkap seperti 45 fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) untuk siswanya. Sistem pengajaran sekolah mengharuskan semua guru memiliki kemampuan mengajar dengan cara yang menyenangkan, menggunakan sistem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Untuk kelas satu dan dua, sekolah menggunakan sistem pengajaran tematik dan di akhir proses pembelajaran, selalu ada kegiatan kelas luar (outing class). Artikel ini berpendapat bahwa dari pola pendidikan ramah anak, siswa akan lahir yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga cerdas secara spiritual.

Artikel dengan tingkat sitasi tertinggi kedua adalah artikel dengan judul “Peran Pemerintah Daerah Di Dalam Melindungi Hak Anak Di Indonesia” yang dikutip sebanyak 50 kali. Artikel ini sekaligus merupakan artikel dengan tingkat sitasi pertahun tertinggi yaitu 10 kali pertahun. Adapun artikel ini membahas tentang bahwa pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam perlindungan anak, seperti yang dinyatakan dalam pasal-pasal Undang-Undang Perlindungan Anak. Artikel ini membahas bagaimana pemerintah daerah harus lebih aktif dan kritis dalam menyuarakan hak-hak anak, dan bagaimana pemenuhan hak anak oleh Pemerintah Daerah harus diawasi oleh sebuah lembaga yang fokus pada perlindungan, pemantauan, dan pemantauan hak anak. Artikel ini juga membahas pentingnya mengajarkan perlindungan anak yang berkelanjutan sejak dini kepada masyarakat.

Tabel 3. Top 5 Artikel Tata Kelola Kota Layak Anak yang Paling Banyak Disitasi

Rank	Penulis Artikel	Tahun	Jurnal	Total Sitasi	TS/T
1	Yulianto, A	2016	At-Tarbawi	55	7,86
2	Roza, D dan S, L A	2018	Masalah-Masalah Hukum	50	10
3	Subiyakto, R	2012	Sosio Religia	36	3,27
4	Duadji, N & Tresiana, N	2018	Sawwa: Jurnal Studi Gender	23	4,6
4	Sudrajat, H	2018	Soematera Law Review	23	4,6

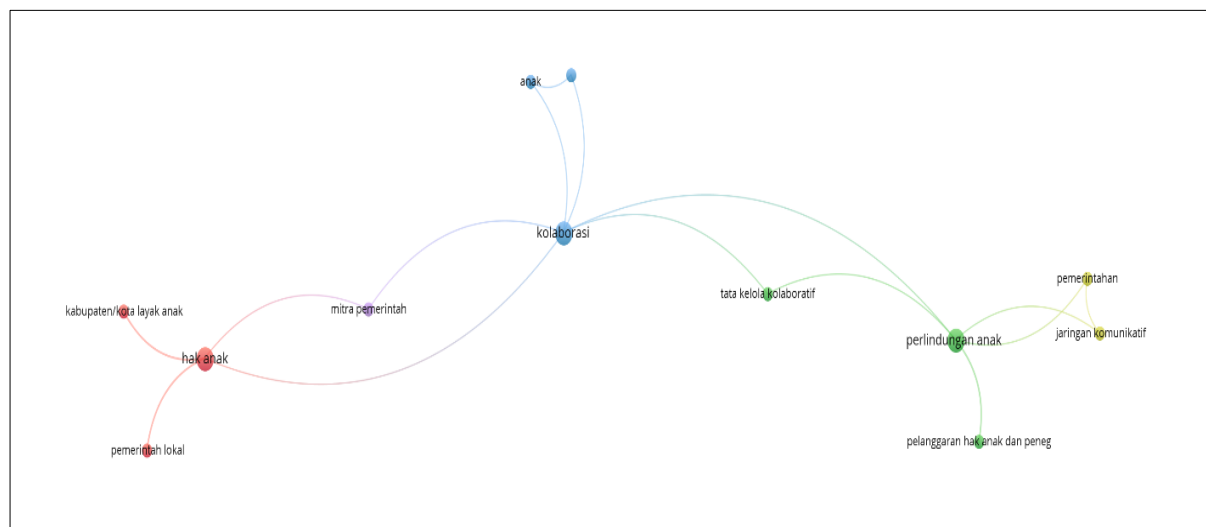
*TS/T = Tingkat Sitasi pertahun

Artikel dengan sitasi tertinggi ketiga adalah artikel dengan judul “Membangun Kota Layak Anak: Studi Kebijakan Publik di Era Otonomi Daerah” dengan dikutip sebanyak 36 kali dan sitasi pertahun 3,27 kali. Artikel ini seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya merupakan artikel yang terindikasi oleh publish or perish sebagai artikel yang pertama membahas tentang tema tata kelola kota layak anak. Adapun yang dibahas oleh artikel ini telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

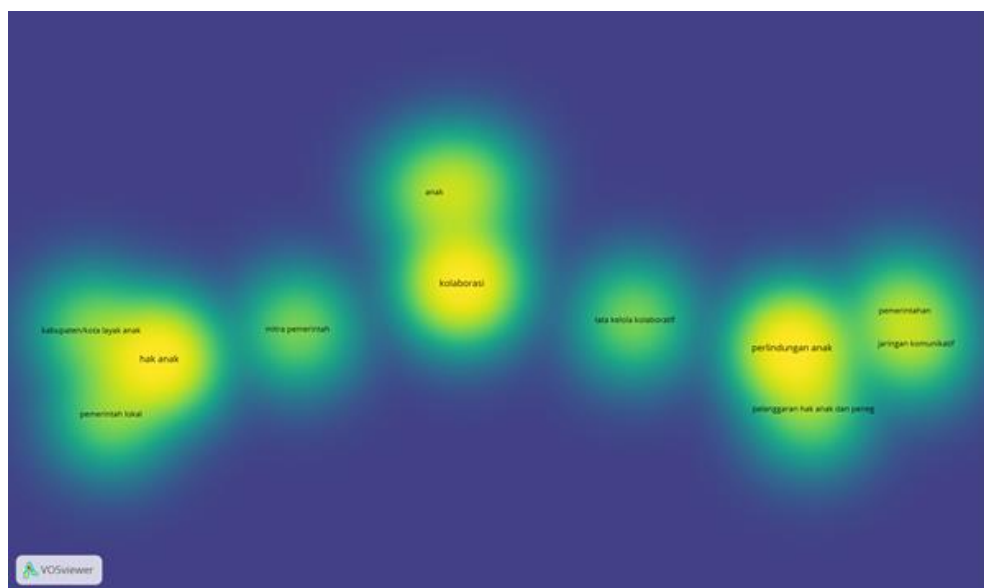
Selanjutnya artikel dengan jumlah sitasi tertinggi keempat terdapat artikel dengan judul “Kota Layak Anak Berbasis Collaborative Governance” dan “Peran Naskah Akademik Dan Daftar Inventarisasi Masalah Dalam Mewujudkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Anak Yang Aspiratif Di Kota Tangerang”. Kedua artikel tersebut sama-sama telah dikutip sebanyak 23 kali dengan tingkat sitasi pertahun yaitu 4,6. Adapun artikel “Kota Layak Anak Berbasis Collaborative Governance” membahas tentang pengembangan kota/kabupaten berbasis tata kelola kolaboratif di Provinsi Lampung, Indonesia, dengan tujuan untuk menciptakan kebijakan dan program anak yang holistik, integratif, dan berkelanjutan. Artikel ini menyajikan penelitian yang memetakan masalah dan potensi anak sebagai isu sentral dalam pembangunan dan mengusulkan model ideal untuk kota/kabupaten layak anak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Artikel ini juga membahas isu-isu terkait kesehatan anak, anak yang berhadapan dengan hukum, kekerasan terhadap anak, dan isu-isu sosial yang mempengaruhi anak. Artikel ini disimpulkan dengan mengusulkan model tata kelola kolaboratif untuk mengembangkan kota/kabupaten layak anak di Provinsi Lampung. Sedangkan artikel dengan judul “Peran Naskah Akademik Dan Daftar Inventarisasi Masalah Dalam Mewujudkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Anak Yang Aspiratif Di Kota Tangerang” membahas tentang negara hukum dalam memberikan jaminan bagi hak asasi manusia dan kedaulatan rakyat melalui konstitusi, dan bagaimana peraturan daerah yang ideal adalah salah satu yang dapat memberikan solusi untuk berbagai masalah masyarakat melalui regulasi yang mengikat. Artikel ini juga membahas pembentukan peraturan daerah sebagai bentuk demokrasi dan partisipasi di daerah, dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perlindungan Anak yang Partisipatif di Kota Tangerang sangat penting untuk mewujudkan negara hukum yang demokratis melalui peraturan daerah yang aspiratif.

Analisis Kata Kunci

Terdapat 74 kata kunci yang diberikan oleh penulis dari 29 artikel-artikel tata kelola kota layak anak. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.19 maka terdapat 5 (lima) kluster (lihat gambar 6 dan gambar 7) dengan 12 (duabelas) *node*. Selain itu hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 15 link dan total link strength 9,00. Adapun duabelas kata kunci tersebut yaitu: hak anak, kabupaten/kota layak anak, pemerintah lokal, mitra pemerintah, kolaborasi, tata kelola kolaboratif, perlindungan anak, pelanggaran hak anak dan peneg, jaringan komunikatif, pemerintahan.



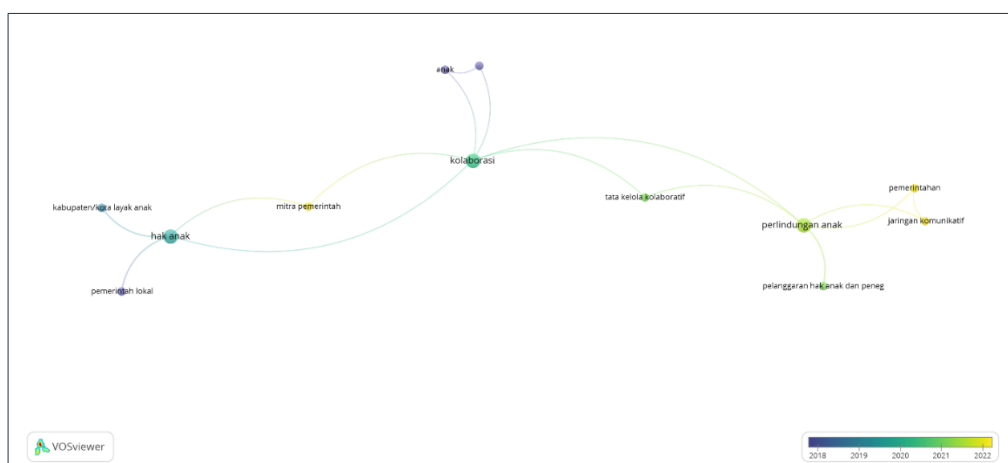
Gambar 6. Analisis Jaringan Kata Kunci “Tata Kelola” “Kota Layak Anak”



Gambar 7. Analisis Density Jaringan Kata Kunci “Tata Kelola” “Kota Layak Anak”

Klaster pertama seperti yang terlihat pada gambar 6 ditandai dengan warna merah terdiri dari 3 (tiga) node yaitu “hak anak”, “kabupaten/kota layak anak” dan “pemerintah lokal” dan ditandai dengan 4 (empat) link dengan *node* “hak anak” menjadi pusat dari klaster pertama ini. Klaster kedua ditandai dengan warna hijau terdiri dari 3 (tiga) *node* yaitu “pelanggaran hak anak dan penegakan hukum”, “perlindungan anak”, dan “tata kelola kolaboratif”. Klaster kedua ini memiliki 6 (enam) link dengan *node* “perlindungan anak” menjadi pusat dari klaster ini. Klaster ketiga ditandai dengan warna biru terdiri dari 3 (tiga) *node* yaitu: “anak”, “kolaborasi”, dan “program keberlanjutan”. Klaster ketiga ini terdiri dari 7 (tujuh) *link* dengan *node* “kolaborasi” menjadi pusat dari klaster tersebut. Klaster keempat yang ditandai dengan warna kuning terdiri dari 2 (dua) *node* yaitu “jaringan komunikatif” dan “pemerintahan”. Klaster keempat ini memiliki 3 (tiga) *link* di mana di antara keduanya tidak ada yang menjadi pusat dari klaster ini. Sedangkan klaster terakhir yang ditandai dengan warna ungu yaitu klaster yang hanya di isi oleh 1 (satu) *node* yaitu “mitra pemerintah”. Klaster kelima ini hanya memiliki 2 (dua) *link* saja.

Gambar 6 memperlihatkan bahwa ada 3 (tiga) node utama di dalam artikel-artikel dengan tema tata kelola kota layak anak yaitu “hak anak”, “kolaborasi”, dan “perlindungan anak”. Dan apabila dilihat lagi maka *node* “kolaborasi” merupakan pusat dari artikel-artikel yang ada. Hal itu ditandai dari posisinya yang berada di tengah-tengah jaringan *node* serta *node* yang memiliki *link* paling banyak yaitu 6 (enam) *link*. Adapun *node* yang terhubung secara langsung dengan kata kunci “kolaborasi” yaitu “ hak anak”, “mitra pemerintahan”, “anak”, “program keberlanjutan”, “tata kelola kolaboratif” dan “perlindungan anak”.



Gambar 8. Analisis Jaringan Kata Kunci “Tata Kelola” “Kota Layak Anak” Berdasarkan Tahun Terbit

Terakhir, perkembangan riset-riset terbaru tentang tema tata kelola kota layak anak dapat dilihat pada gambar 8. Riset-riset dengan kata kunci “pemerintahan”, jaringan komunikatif, dan “mitra pemerintah” menjadi kata kunci dengan perkembangan terbaru yang ditandai pada gambar 8 dengan warna kuning. Kedepannya riset-riset yang diterbitkan bisa jadi merupakan pengembangan dari ketiga konsep tersebut di dalam evolusi riset dengan tema tata kelola kota layak anak di Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran tentang kualitas, kuantitas dan perkembangan artikel-artikel berbahasa Indonesia dengan tema tata kelola kota layak anak. Terindikasi ada 29 artikel yang telah dipublish dengan tema tersebut yang dimulai dari tahun 2012. Secara umum, tren yang ada menunjukkan bahwa riset tentang tema ini semakin meningkat sehingga dapat diperkirakan dalam tahun-tahun ke depan riset dengan tema ini akan semakin banyak diterbitkan. Selain itu terdapat 63 penulis yang berkontribusi dalam 29 artikel tersebut yang berasal dari 25 afiliasi. Jumlah sitasi total dari artikel-artikel tersebut adalah 233 kali dengan rata-rata sitasi pertahun 8,03 kali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 (lima) klaster dengan 12 (duabelas) node di mana terdapat 15 *link* dan *total link strength* 9,00. Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa “kolaborasi” merupakan pusat dari kajian dengan tema tata kelola kota layak anak. Sedangkan, pengembangan terbaru dari riset dengan tema ini berkaitan dengan “pemerintahan”, jaringan komunikatif, dan “mitra pemerintah”. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal kelengkapan dalam memberikan perspektif riset dengan tema tata kelola kota layak anak. Penulis mengakui bahwa penggunaan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel berbahasa Indonesia saja tidak memberikan gambaran yang komprehensif karena terdapat riset-riset yang dengan tema tata kelola kota layak anak yang ditulis dengan menggunakan bahasa Inggris ataupun lainnya. Namun begitu, artikel ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya dalam memahami tata kelola kota layak anak.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Hidayatul Fajri dan Widia Putri yang sudah membantu di dalam menganalisis data-data pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. P. Gonibala, J. Waani, and L. Rompas, “Evaluasi Pelaksanaan Kota Layak Anak Dalam Penyediaan Infrastruktur (Prasarana Dan Sarana) Ramah Anak Di Kota Kotamobagu,” *Fraktal*, vol. 7, no. 2, 2022.
- [2] H. Patilima, “Kota Layak Anak,” 2017. <https://www.kla.id/kota-layak-anak/>.
- [3] H. Fajri *et al.*, “Peningkatan Keterlibatan Stakeholder Dalam Perumusan Peraturan Nagari Layak Anak,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 754–761, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v4i4.4550.
- [4] F. D. Fiqri and H. Fajri, “Kapasitas Forum Anak Dalam Mengadvokasi Kepentingan Anak Di Dalam Program Kota Layak,” *Masamus J. Public Adm.*, vol. 5, no. 2, 2023.
- [5] N. Wahyuni, M. Jamilah, and H. Fajri, “Power Sharing Stakeholder of Child-Friendly City Task Force,” *J. Public Policy*, vol. 8, no. 1, p. 11, 2022, doi: 10.35308/jpp.v8i1.4451.
- [6] N. Wahyuni, R. F. Helmi, and H. Fajri, “Child-Friendly City: Failure To Build Collaboration,” *J. El-Riyasah*, vol. 12, no. 2, pp. 159–170, 2021.
- [7] N. Donthu, S. Kumar, D. Mukherjee, N. Pandey, and W. M. Lim, “How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines,” *J. Bus. Res.*, vol. 133, no. March, pp. 285–296, 2021, doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.
- [8] J. M. Merigó and J. B. Yang, “A bibliometric analysis of operations research and management science,” *Omega (United Kingdom)*, vol. 73, pp. 37–48, 2017, doi: 10.1016/j.omega.2016.12.004.
- [9] M. Gaviria-Marin, J. M. Merigo, and S. Popa, “Twenty years of the Journal of Knowledge Management: a bibliometric analysis,” *J. Knowl. Manag.*, vol. 22, no. 8, pp. 1655–1687, 2018,

doi: 10.1108/JKM-10-2017-0497.

- [10] N. Donthu, S. Kumar, and D. Pattnaik, "Forty-five years of Journal of Business Research: A bibliometric analysis," *J. Bus. Res.*, vol. 109, no. October 2019, pp. 1–14, 2020, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.10.039.
- [11] N. Ye, T. B. Kueh, L. Hou, Y. Liu, and H. Yu, "A bibliometric analysis of corporate social responsibility in sustainable development," *J. Clean. Prod.*, vol. 272, p. 122679, 2020, doi: 10.1016/j.jclepro.2020.122679.
- [12] I. Widianingsih, C. Paskarina, R. Riswanda, and P. B. Putera, "Evolutionary Study of Watershed Governance Research: A Bibliometric Analysis," *Sci. Technol. Libr.*, vol. 40, no. 4, pp. 416–434, 2021, doi: 10.1080/0194262X.2021.1926401.
- [13] E. Laksmi and R. Haryanti, "Corporate Social Responsibility in Preventing Child Marriage In Indonesia: Systematic Literature Review 2016 - 2021," 2022, doi: 10.4108/eai.15-9-2021.2315191.
- [14] R. Rifandini, B. P. T. Putri, and A. F. Sholakodin, "Analisis Model Mekanisme Partisipasi Forum Anak dalam Pembangunan Sosial: Suatu Pendekatan SSM," *Transformative*, vol. 9, no. 1, pp. 102–126, 2023, doi: 10.21776/ub.transformative.2023.009.01.6.
- [15] F. Pujiarti, E. A. Muhtar, and T. Setiawan, "Jejaring Kebijakan Dalam Pelaksanaan Kebijakan Kota Layak Anak (Kla) Melalui Perogram Perlindungan Dan Penanganan Korban Kekerasan Terhadap Anak Di Kota Bandung," *JANE - J. Adm. Negara*, vol. 14, no. 1, p. 457, 2022, doi: 10.24198/jane.v14i1.41373.
- [16] Z. A. Karim, S. Mukhlis, N. U. Siam, and F. Awalia, "Implementasi Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak Di kabupaten Bintan," *JISIPOL J. Ilmu Sos. dan Polit. Raja Haji*, vol. 4, no. 2, pp. 1069–1078, 2023.
- [17] P. Arpani and M. El Muhtaj, "Sekolah Ramah Anak Pada Peserta Didik Penyandang Disabilitas Tunagrahita (Studi Kasus Sekolah Luar Biasa Melati Aisyiah Kabupaten Deli Serdang)," *J. Kewarganegaraan*, vol. 20, no. 1, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jk/article/view/43026>.
- [18] A. I. Sari and Z. Rusli, "Tata Kelola Pemerintahan Dinamis (Dynamic Governance) Dalam Penyelenggaraan Kota Layak Anak Di Kota Pekanbaru," *J. Adm. Publik*, vol. 5, no. 1, 2023.
- [19] D. S. Utari, D. Arfa, R. Rianto, and R. A. Matrudi, "The Development of Human Resources Capacity on Children's Forum in Tanjungpinang City Throught 'Becoming Z Generation Researcher' Workshop," *Mattawang J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 4, pp. 464–472, 2022, doi: 10.35877/454ri.mattawang1183.
- [20] N. D. Permatasari and E. R. Nawangsari, "Pemberdayaan Anak Jalanan Oleh Komunitas 'Save Street Child' Di Kabupaten Sidoarjo," *J. Sos. Ekon. ...*, vol. 8, no. 3, 2022, [Online]. Available: <http://www.jseh.unram.ac.id/index.php/jseh/article/view/118>.
- [21] M. Mahmuddin and M. Mansari, "Jejaring Komunikasi Collaborative Governance: Arah Perlindungan dan Kesejahteraan Sosial Anak di Aceh," *J. Sociol. USK (Media Pemikir. Apl.)*, vol. 16, no. 2, pp. 186–203, 2022, doi: 10.24815/jsu.v16i2.25906.
- [22] M. A. Latif, M. H. Rosyidi, and R. Khoiriah, "Sekolah Ramah Anak Berintegritas Pesantren," *Ummul Qura J. Inst. ...*, vol. 16, no. 1, 2021, [Online]. Available: <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/UQ/article/view/537>.
- [23] I. P. Pratiwi and Rury, "Collaborative Governance Dalam Perlindungan Anak Kota Pekanbaru Tahun 2017-2019," *J. Online Mhs.*, vol. 8, no. 1, 2021.
- [24] Elmayanti and M. A. Rauf, "Model Pendekatan Desa Adat Dalam Pencegahan Tindak Pidana Kekerasan Pada Anak di Wilayah Pesisir Kabupaten Siak," *Riau Law J.*, vol. 5, no. 2, pp. 194–214, 2021.

- [25] N. Wahyuni, R. F. Helmi, and A. D. Akmal, "Advokasi Pembentukan Forum Anak Nagari," *Abdi J. Pengabdian dan ...*, vol. 3, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://abdi.pppj.unp.ac.id/index.php/abdi/article/view/109>.
- [26] J. J. B. Beliu and Y. N. Fina, "Kajian Terhadap Kebijakan Perlindungan Hak Anak Di Kabupaten Timor Tengah Selatan," *JIAPI J. Ilmu Adm. Dan Pemerintah. ...*, 2021, [Online]. Available: <http://www.jiapi.ut.ac.id/index.php/jiapi/article/view/62>.
- [27] P. Supriatna, I. E. Jumiati, and A. Budiati, "Perencanaan Strategis DP3AKKB Provinsi Banten Dalam Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Studi Kasus Program PATBM," *JIPAGS (Journal ...)*, vol. 5, no. 1, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIPAGS/article/view/9633>.
- [28] K. Hadi and P. Purwanto, "Pendidikan Ramah Anak Berbasis Kurikulum Syariah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta," *An-Nizom*, vol. 6, no. 2, pp. 78–87, 2019.
- [29] S. Amalia and I. D. A. Nurhaeni, "Komunikasi dan Disposisi Penanganan Kekerasan Pada Perempuan dan Anak: Studi Kasus Pada Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Kota Surakarta," *J. Mhs. Wacana Publik*, vol. 1, no. 2, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/wacana-publik/article/view/54602>.
- [30] I. N. Inayati, A. Rofik, U. Islam, R. Rahmat, and ..., "Konstruksi budaya damai berbasis manajemen kesiswaan dalam model sekolah ramah anak," *Al-Wijdan*, vol. V, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan/article/view/474>.
- [31] N. Annisa and Z. Alhadi, "Evaluasi Pelaksanaan Kota Layak Anak Dalam Penyediaan Infrastruktur (Sarana Dan Prasarana) Ramah Anak Di Kota Padang," *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 68–74, 2019, doi: 10.24036/jmiap.v1i2.21.
- [32] I. N. Inayati and R. Trianingsih, "Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd/Mi Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak," *Tarbiyatuna Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, p. 139, 2019, doi: 10.29062/tarbiyatuna.v3i2.264.
- [33] A. D. Sucia and A. I. Iqbal, "Implementasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Di RPTRA Sunter Jaya Berseri, Kelurahan Sunter Jaya, Jakarta Utara," *J. Gov.*, vol. 5, no. 1, 2019.
- [34] Fahrunnisa and Apriadi, "KESIAPAN KABUPATEN SUMBAWA MENJADI KABUPATEN LAYAK ANAK (Ditinjau dari Aspek Penguatan Kelembagaan dan Implementasi Pemenuhan Hak Anak)," *J. TAMBORA*, vol. 3, no. 3, pp. 72–77, 2019, doi: 10.36761/jt.v3i3.399.
- [35] H. Sudrajat and B. Tamara, "Peran Naskah Akademik Dan Daftar Inventarisasi Masalah Dalam Mewujudkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Anak Yang Aspiratif Di Kota Tangerang," *Soumatra Law Rev.*, vol. 1, no. 2, pp. 282–297, 2018.
- [36] D. Roza and L. A. S, "Peran Pemerintah Daerah Di Dalam Melindungi Hak Anak Di Indonesia," *Masal. Huk.*, vol. 47, no. 1, 2018, doi: 10.14710/mmh.47.1.2018.10-21.
- [37] S. Zumaroh and W. Widodo, "Pendidikan Ramah Anak Berbasis Kurikulum Syariah Di Sd Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta," *Edudeena*, vol. 2, no. 2, pp. 173–179, 2018, doi: 10.30762/ed.v2i2.723.
- [38] N. Duadji and N. Tresiana, "Kota Layak Anak Berbasis Collaborative Governance," *Sawwa J. Stud. Gend.*, vol. 13, no. 1, 2018, [Online]. Available: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/2201>.
- [39] S. Samsuddin, "Analisis Pengaruh Pelaksanaan Program Kota Layak Anak Klaster Kesehatan terhadap Pelayanan Kesehatan Anak Usia 0-59 Bulan," *Heal. Inf. J. Penelit.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2017, doi: 10.36990/hijp.v9i1.64.
- [40] A. Yulianto, "Pendidikan Ramah Anak Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta," *At-Tarbawi J. Kaji. Kependidikan ...*, vol. 1, no. 2, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/at-tarbawi/article/view/192>.

- [41] M. I. Haq, "Quo Vadis Partisipasi Masyarakat Dalam Kebijakan Kabupaten Layak Anak (KLA) Sleman," *Apl. J. Apl. Ilmu-ilmu Agama*, vol. 16, no. 2, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/1172>.
- [42] R. Subiyakto, "Membangun kota layak anak: Studi kebijakan publik di era otonomi daerah," *Sosio Relig.*, vol. 10, no. 1, 2012, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/35597581/revisi_no_04._membangun_kota_ramah_anak_penulis_rudi_subiyakto.pdf.